

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Pada bagian ini, membahas mengenai tiga bagian penting yang ada di dalam penelitian yakni objek penelitian, metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian bagi peneliti. Dalam bagian ini akan membahas tentang penelitian seperti apa yang akan dilakukan dan bagaimana teknis pelaksanaan dalam penelitian serta membahas mengenai teknis pengambilan data dalam penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa atau siapa yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian oleh peneliti (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Sedangkan subjek merupakan penelitian yaitu beberapa individu yang berpartisipasi dalam penelitian dan dapat diraih atau dikumpulkan dalam suatu data (Hamdi, 2014).

Dalam penelitian ini objek penelitian dilakukan di beberapa kecamatan yang menjadi daerah pendistribusian zakat di Kota Tasikmalaya. Adapun subjek yang digunakan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah *mustahik* di BAZNAS Kota Tasikmalaya. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengukur *mustahik* mana yang lebih layak untuk diberi dana zakat dari Lembaga Pengelola Zakat (LPZ).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sari (2014), menjelaskan bahwa analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memaparkan dan menggambarkan hasil data dan pengamatan yang diperoleh. Nantinya hasil dari gambaran umum ini dapat membantu penulis dalam menjadi acuan data seperti apa yang ingin diperoleh untuk mendukung penelitian.

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan analisis data berbentuk angka yang memiliki tujuan mengembangkan model matematis dan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti (Suryani & Hendryadi, 2015). Secara garis besar penelitian kuantitatif bertujuan untuk membangun hipotesis serta menguji hipotesis yang telah

dibuat secara empirik dari sumber informasi yang berupa data dalam angka yang dapat diukur dan dihitung. Hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan serta dapat mengidentifikasi masalah secara lebih terukur (Ferdinand, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan dan gambaran dari hasil pengukuran dan perhitungan setiap dimensi dalam *Had Kifayah* sehingga dapat disimpulkan apakah *mustahik* di Kota Tasikmalaya layak atau tidak mendapatkan dana zakat. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari perhitungan secara matematis semua data yang telah diperoleh dari hasil survey dan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penjelasan tentang berbagai komponen yang akan digunakan peneliti dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses penelitian (Martono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran data, proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian (Muhammad, 2008).

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian yang dilakukan karena desain penelitian itu dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif untuk menghitung nilai *Had Kifayah* seseorang/keluarga.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel ialah kegiatan atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel penelitian untuk kemudian diuraikan menjadi indikator empiris (Iskandar & Effendi, 2013). Pada Tabel 3.1 terdapat beberapa penjelasan mengenai variabel, dimensi, indikator serta skala yang digunakan dalam pengukuran *Had Kifayah*.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel/Dimensi	Indikator	Skala
<i>Had Kifayah</i>		
<i>Had Kifayah</i> adalah batas kecukupan atau standar kebutuhan dasar seseorang/keluarga untuk menetapkan kelayakan penerima zakat <i>mustahik</i> fakir dan miskin (Puskas BAZNAS, 2018). Berikut dimensinya yaitu:		

Variabel/Dimensi	Indikator	Skala
1. Makanan	✓ Terpenuhi kebutuhan gizi mencakup energi, protein dan lemak	Rasio
2. Pakaian	✓ Terpenuhi sandang untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak	Rasio
3. Tempat Tinggal dan Fasilitas Rumah Tangga	✓ Harga jual rumah sejahtera tapak ✓ Biaya fasilitas rumah tangga yang dikeluarkan untuk air, listrik dan elpiji	Rasio
4. Ibadah	✓ Terpenuhi pakaian ibadah untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak ✓ Biaya untuk pendidikan agama	Rasio
5. Pendidikan	✓ Pengeluaran biaya untuk operasional sekolah ✓ Terpenuhi perlengkapan dan peralatan untuk menunjang pendidikan	Rasio
6. Kesehatan	✓ Adanya jaminan kesehatan yang ditanggung oleh pemerintah ✓ Pemberian bantuan kesehatan tambahan bagi penyandang disabilitas berat	Rasio
7. Transportasi	✓ Biaya yang dikeluarkan untuk komoditi bensin ✓ Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi darat	Rasio

Sumber: (Puskas BAZNAS, 2018)

3.3.2 Populasi Penelitian

Menurut Ferdinand (2014) yang dimaksud dengan populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik sama yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Adapun, populasi dalam penelitian ini yaitu *mustahik* di BAZNAS Kota Tasikmalaya yang diperkirakan sebanyak 55.507 orang. Populasi ini tersebar di 10 kecamatan yaitu kecamatan Bungursari, Cibeureum, Cihideung, Cipedes, Indihiang, Kawalu, Mangkubumi, Purbaratu, Tamansari dan Tawang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebuah hal yang sangat penting yang dapat digunakan untuk menentukan keabsahan hasil suatu penelitian (Martono, 2011). Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* di mana tidak semua elemen populasi memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Bungin, 2013). Dalam metode ini sampel diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Rianse & Abdi, 2012).

Kemudian, jenis *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *judgement sampling* atau *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan belum adanya data statistik *mustahik* secara lengkap dan terperinci di BAZNAS Kota Tasikmalaya serta adanya keterbatasan waktu, akses dan materil peneliti. Maka dari itu peneliti akan berusaha agar sampel yang dipilih dapat mewakili segala lapisan populasi (Nasution, 2016).

Penilaian terhadap beberapa indikator tidak melibatkan keseluruhan populasi melainkan penilaian tersebut dinilai dan divalidasi oleh para ahli serta tokoh masyarakat setempat (*expert judgement*). Kriteria responden yang dibutuhkan adalah *mustahik* yang datanya telah diverifikasi oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya dan tokoh masyarakat setempat serta tempat tinggal *mustahik* yang mudah diakses oleh peneliti. Berdasarkan hal itu maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 responden yang tersebar di Kecamatan Cihideung, Kecamatan Cipedes dan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang relevan agar dapat mendukung penelitian maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan sendiri dapat dilakukan dengan cara menganalisis dan memahami berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal, berita, website dan literatur lainnya yang sesuai dengan topik dan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Riset lapangan

Riset lapangan dilakukan untuk mendukung penelitian dengan cara mengumpulkan data ke lapangan. Riset lapangan berhubungan dengan metode penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif. Prosedur pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), dan studi dokumentasi.

- a. Wawancara (*Interview*) merupakan kegiatan memperoleh informasi atau keterangan melalui tanya jawab antara pewawancara dan responden untuk tujuan penelitian (Bungin, 2013). Kegiatan ini harus menyediakan instrumen pertanyaan secara tertulis.
- b. Angket (*Questionnaire*) ialah daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti untuk disebarikan kepada responden (Rianse & Abdi, 2012). Responden dalam penelitian ini adalah *mustahik* fakir dan miskin di Kota Tasikmalaya.
- c. Studi Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian pengukuran *Had Kifayah* di Kota Tasikmalaya.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data dengan menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori agar dapat ditafsirkan (Priadana & Muis, 2009). Sedangkan menurut Suryani dan Hendryadi (2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah interpretasi dari suatu penelitian yang memiliki tujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian untuk mengungkapkan fenomena sosial tertentu. Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diimplementasikan. Hasil pengolahan data ini nantinya dapat mengetahui apakah seseorang/keluarga *mustahik* memiliki nilai *Had Kifayah* rendah atau tinggi, layak atau tidak mendapatkan bantuan dana zakat dan apakah termasuk prioritas penyaluran zakat pertama, kedua, ketiga atau keempat.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari metode kuantitatif yang memiliki rumus tersendiri juga melalui beberapa tahap perhitungan. Pada penelitian ini, dibutuhkan beberapa analisis data sebagai berikut:

3.3.4.1 Teknis Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deksriptif bertujuan untuk memberikan gambaran empiris terhadap data penelitian yang dikumpulkan. Dalam penelitian digunakan jenis statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari jawaban responden (Ferdinand, 2014). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics*, berikut tahapan-tahapannya:

1. Buka program *SPSS Statistics*.
2. Klik *variabel view* pada SPSS data editor. Kemudian isi sesuai dengan beberapa item dalam kuesioner.
3. Melakukan pengisian data jawaban semua responden pada *data view*. Data dapat diambil dari *Ms. Excel*.
4. Melakukan pengolaha data pilih Menu *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*.
5. Pindahkan variabel yang akan dianalisis ke kanan.
6. Klik *Statistics*, centang bagian yang diperlukan untuk analisis seperti *mean, median, modus, minimum, maximum*, dan lain sebagainya.. Klik *Continue*.
7. Klik *Chart* dan pilih model *chart* yang ingin ditampilkan. Kemudian klik *Continue*.
8. Klik *Format* dan pilih *ascending value*. Klik *Continue*.
9. Kemudian klik OK untuk memproses data.

Berdasarkan tahapan-tahapan pengolahan data tersebut maka diperoleh hasil dari statistik deskriptif responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Olah Data SPSS

	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Jumlah AK	Pendapatan/bulan
N Valid	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	59,99	1,32	2,91	2,39	4,23	1368660,00
Std. Error of Mean	1,300	,047	,180	,078	,167	83777,710
Median	63,00	1,00	3,00	2,00	4,00	1320000,00
Mode	68	1	4	2	4	1200000
Std. Deviation	12,995	,469	1,798	,777	1,675	837777,100
Variance	168,879	,220	3,234	,604	2,805	701870469090,909
Skewness	-,381	,784	,871	1,298	,615	1,257
Std. Error of Skewness	,241	,241	,241	,241	,241	,241
Kurtosis	-,731	-1,415	,911	1,082	,798	3,701
Std. Error of Kurtosis	,478	,478	,478	,478	,478	,478
Range	54	1	8	4	9	4800000
Minimum	32	1	1	1	1	0
Maximum	86	2	9	5	10	4800000
Sum	5999	132	291	239	423	136866000

Sumber: (Lampiran 4)

3.3.4.2 Teknik Pengukuran *Had Kifayah*

Berikut tahapan dari prosedur perhitungan *Had Kifayah*:

1. Pada setiap dimensi memiliki cara penghitungan tersendiri.

Perhitungan dimensi makanan sebagai berikut:

$$V_{dm} = \text{sum } fKkal \times Pm$$

Di mana:

V_{dm} = Value dari dimensi makanan

$\text{sum } fKkal$ = Nilai *Adult Equivalent Unit* setiap orang per keluarga

Pm = Jumlah pengeluaran untuk makanan

Perhitungan dimensi pakaian sebagai berikut:

$$V_{dp} = CE_{lk} + CE_{pr} + CE_{an}$$

Di mana:

V_{dp} = Value dari dimensi pakaian

CE_{lk} = *Clothes expense* (biaya pakaian) untuk laki-laki

CE_{pr} = *Clotes expense* (biaya pakaian) untuk perempuan

CE_{an} = *Clothes expense* (biaya pakaian) untuk anak-anak

Perhitungan dimensi tempat tinggal dan fasilitas rumah tangga sebagai berikut:

$$V_{dtf} = HJR + HE_{air} + HE_{lis} + HE_{elp}$$

Di mana:

V_{dtf} = Value dari dimensi tempat tinggal dan fasilitas rumah tangga

HJR = Harga jual/sewa rumah

HE_{air} = Household expense (biaya rumah tangga) untuk air

HE_{lis} = Household expense (biaya rumah tangga) untuk listrik

HE_{elp} = Household expense (biaya rumah tangga) untuk elpiji

Perhitungan dimensi ibadah sebagai berikut:

$$V_{di} = RCE_{lk} + RCE_{pr} + RCE_{an} + REE$$

Di mana:

V_{di} = Value dari dimensi ibadah

RCE_{lk} = Religious clothes expense (biaya pakaian ibadah) untuk laki-laki

RCE_{pr} = Religious clothes expense (biaya pakaian ibadah) untuk perempuan

RCE_{lk} = Religious clothes expense (biaya pakaian ibadah) untuk anak-anak

REE = Religious education expense (biaya pendidikan agama)

Perhitungan dimensi pendidikan sebagai berikut:

$$V_{dpd} = Operational Ex. + Personal Ex.$$

Di mana:

V_{dpd} = Value dari dimensi pendidikan

Operational Ex. = Biaya operasional yang dikeluarkan untuk sekolah

Personal Ex. = Biaya personal yang dikeluarkan untuk perlengkapan dan peralatan sekolah

Perhitungan dimensi kesehatan sebagai berikut:

$$V_{dk} = JK_p + Surchage *$$

Di mana:

V_{dk} = Value dari dimensi kesehatan

JK_p = Jaminan kesehatan yang ditanggung oleh pemerintah

$Surchage$ = Biaya tambahan untuk penyandang disabilitas berat*

*Jika ada

Perhitungan dimensi transportasi sebagai berikut:

$$V_{dt} = \frac{Bensin + Transp. darat}{2}$$

Di mana:

V_{dt} = Value dari dimensi transportasi

$Bensin$ = Biaya untuk bensin

$Transp. darat$ = Biaya untuk transportasi darat

2. Formula Perhitungan *Had Kifayah*

Formula perhitungan *Had Kifayah* digambarkan dengan persamaan sebagai berikut (Puskas BAZNAS, 2018):

$$HK = \sum_{i=1}^7 Xi$$

Di mana:

HK = Total *Had Kifayah*

X_1 = Besaran *Had Kifayah* makanan

X_2 = Besaran *Had Kifayah* pakaian

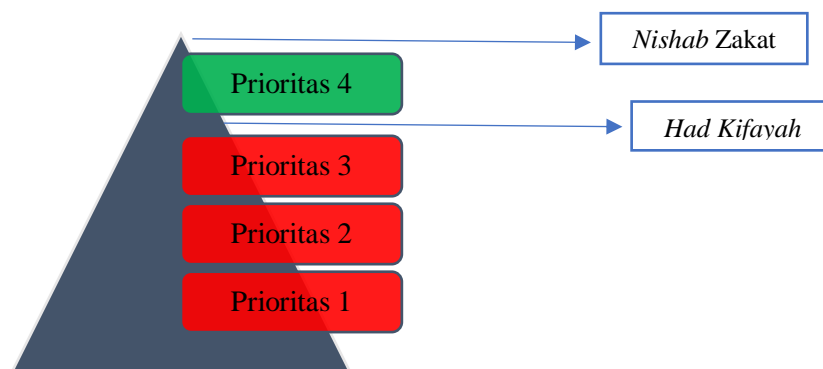
X_3 = Besaran *Had Kifayah* tempat tinggal dan fasilitas rumah tangga

X_4 = Besaran *Had Kifayah* ibadah

X_5 = Besaran *Had Kifayah* pendidikan

X_6 = Besaran *Had Kifayah* kesehatan

X_7 = Besarana *Had Kifayah* transportasi



Gambar 3.1
Piramida Prioritas

Sumber: (Puskas BAZNAS, 2018)

Keterangan:

Pendayagunaan

Pendistribusian

Prioritas 1 : < Rp.1.020.766,00

Prioritas 2 : Rp.1.020.766,00 s/d Rp.2.041.532,00

Prioritas 3 : Rp.2.041.532,00 s/d Rp.3.062.298,00

Prioritas 4 : > Rp.3.062.298,00

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat diketahui bahwa keluarga yang memiliki pendapatan di bawah Rp.1.020.766,00 per keluarga per bulan menjadi prioritas pertama untuk diberikan dana zakat. Kemudian keluarga yang memiliki penghasilan antara Rp.1.020.766,00 s/d Rp.2.041.532,00 per keluarga per bulan menjadi prioritas kedua. Keluarga yang berpenghasilan antara Rp.2.041.532,00 s/d Rp.3.062.298,00 per keluarga per bulan menjadi prioritas ketiga. Sedangkan untuk keluarga yang penghasilannya di atas *Had Kifayah* namun masih di bawah *Nishab* zakat akan menjadi prioritas empat atau terakhir untuk diberikan dana zakat.

Penyaluran dana zakat dibedakan berdasarkan kebutuhan *mustahik*. Pertama untuk kegiatan konsumtif (pendistribusian) memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar *mustahik*. Pendistribusian ini masuk dalam area prioritas pertama, kedua dan ketiga. Selanjutnya, untuk kegiatan produktif (pendayagunaan) memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan *mustahik* agar terlepas dari kemiskinan. Pendayagunaan ini berada dalam area prioritas keempat.